

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Masalah**

Pendidikan dapat digambarkan sebagai sebuah proses belajar yang di dalamnya terdapat hubungan timbal balik serta pertukaran informasi antara pembelajar dan pemelajar. Interaksi antara pembelajar dengan pemelajar itulah yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan cara berpikir dan membentuk pola pikir pemelajar menjadi lebih baik. Pendidikan berkembang begitu pesat sehingga manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman, termasuk di dalamnya anak yang membutuhkan pendidikan khusus.

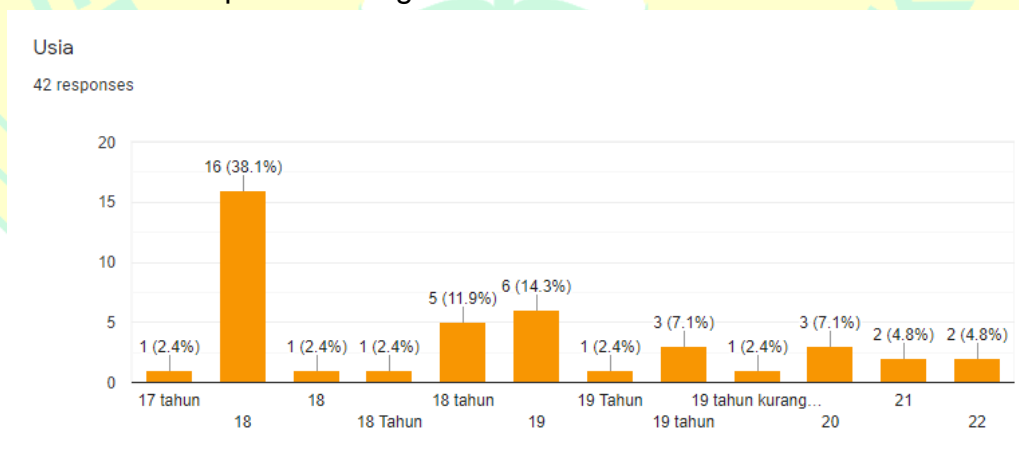
Pendidikan khusus merupakan penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik yang berbeda dengan anak pada umumnya atau yang memiliki kecerdasan luar biasa. Pendidikan khusus mengharuskan tenaga pendidik untuk mengatur dan merencanakan prosedur pembelajaran termasuk media yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.<sup>1</sup> Dalam perguruan tinggi, program studi yang memiliki spesifikasi mengenai layanan seputar pendidikan khusus serta mencetak tenaga pendidik untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah Program Studi Pendidikan Khusus.

---

<sup>1</sup> Anonimus, "Jurusan Pendidikan Khusus", Hotcourses Indonesia, diakses dari [Informasi Lengkap Jurusan Pendidikan Khusus \(hotcourses.co.id\)](https://hotcourses.co.id/informasi-lengkap/jurusan-pendidikan-khusus) pada tanggal 26 Juni 2021 pukul 18:52

Mata kuliah Pengantar Pendidikan Khusus adalah mata kuliah wajib untuk mahasiswa semester 1 di Program Studi Pendidikan Khusus. Mata kuliah ini secara umum memuat tentang konsep dasar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan layanan pendidikannya. Tujuannya adalah agar mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus memiliki wawasan yang cukup mengenai konsep dasar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), mampu memberikan layanan yang memadai bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), dan siap untuk menjadi calon pendidik pada pendidikan khusus baik pada jalur formal maupun nonformal.

Mahasiswa Pendidikan Khusus termasuk kedalam kategori *digital natives* atau lebih dikenal dengan istilah “Gen-Z”. Hal ini diketahui berdasarkan survey awal oleh pengembang yang dilakukan terhadap mahasiswa program studi Pendidikan Khusus Universitas Negeri Jakarta. Didapatkan hasil bahwa mahasiswa berada pada rentang umur rata-rata 17-22 tahun.



Gambar 1. 1 Hasil Survey Rata-Rata Usia Mahasiswa

Generasi ini merupakan generasi yang lahir pada tahun 2000-an. Pada jurnal milik Mardianto tahun 2019 dikatakan bahwa karakteristik generasi ini adalah lebih mengandalkan kecepatan dalam menggunakan dan menerima informasi, cenderung memproses informasi dengan jalan non-linear, melompat dari tugas satu ke tugas yang lain, serta *multitasking*. Kemudian tentunya penggunaan teknologi merupakan hal yang tidak terlepas dalam kehidupannya.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan dosen pengampu mata kuliah Pengantar Pendidikan Khusus Universitas Negeri Jakarta pada 16 September 2020 melalui *Zoom Meeting* dan percakapan via *Whatsapp* ditemukan beberapa kendala terkait dengan proses pembelajaran mata kuliah ini. Dosen pengampu mata kuliah Pengantar Pendidikan Khusus mengemukakan bahwa ketercapaian tujuan mata kuliah Pengantar Pendidikan Khusus pada saat pembelajaran jarak jauh saat ini kemungkinan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan saat pembelajaran tatap muka, terutama dalam materi Konsep Anak Berkebutuhan Khusus. Hal ini dikarenakan terbatasnya intensitas untuk pertemuan dan diskusi antara dosen dengan mahasiswa. Kemudian, dosen pengampu mengatakan bahwa sejauh ini dosen hanya menggunakan *power point* untuk menyajikan materi mata kuliah. Mata kuliah Pengantar Pendidikan Khusus merupakan mata kuliah dasar yang bersifat konseptual, sehingga apabila mahasiswa terkendala pada

pemahaman konsep dasar Anak Berkebutuhan Khusus, dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa pada semester selanjutnya. Karena akan ada mata kuliah lanjutan dari setiap konsep yang dipelajari pada mata kuliah Pengantar Pendidikan Khusus.

Fakta ini didukung oleh hasil wawancara tidak terstruktur kepada beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus Universitas Negeri Jakarta. Kendala nya adalah mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi konsep dasar Anak Berkebutuhan Khusus yang materinya banyak berupa hafalan dan istilah, sedangkan dosen hanya menggunakan media presentasi melalui *power point* saja yang sulit dipahami apabila disajikan tanpa penjelasan dari dosen secara langsung. Selain itu, pembelajaran yang hanya mengandalkan ceramah oleh dosen saat pembelajaran sinkronus melalui *Zoom Meeting* sehingga proses pembelajaran dianggap monoton, membosankan, dan kurang bervariasi. Kemudian didapatkan pula informasi bahwa saat pelaksanaan kelas melalui *Zoom Meeting* terkadang terkendala oleh jaringan atau sinyal yang mengakibatkan mahasiswa sering melewati penjelasan materi oleh dosen saat presentasi.

Berangkat dari beberapa kendala yang telah dijabarkan, maka dilakukanlah intervensi berupa pengembangan media pembelajaran sebagai solusi untuk memfasilitasi belajar dan menjadi penunjang dari media yang sudah ada sebelumnya untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus

terutama dalam materi Konsep Anak Berkebutuhan Khusus. Media yang akan dikembangkan adalah media audio berupa *podcast*. Pemilihan *podcast* didasarkan pada hasil survey awal kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus yang sudah mengikuti mata kuliah Pengantar Pendidikan khusus yang didapatkan data bahwa 40 dari 42 mahasiswa mengatakan bahwa mereka menyukai kegiatan mendengarkan siaran, music, dan *podcast*. Dari segi pemanfaatan *smartphone* atau laptop, didapatkan data bahwa 41 dari 42 mahasiswa menggunakan *smartphone* dan laptop lebih dari 5 jam perhari nya. Dengan adanya *podcast* sebagai penunjang media yang digunakan sebelumnya dan sebagai bentuk integrasi teknologi digital pada proses pembelajaran, diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa pada materi konsep Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) serta meningkatkan kembali motivasi belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini didukung oleh sebuah penelitian oleh Copley (2007) dikatakan bahwa *Podcast* menjadikan mahasiswa mengetahui gambaran materi yang akan dibahas lebih mudah dan cepat sehingga mahasiswa lebih siap untuk berdiskusi mengenai materi yang ada<sup>2</sup>.

---

<sup>2</sup> Dewi Mayangsari dan Dinda Rizki Tiara, "Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial", Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol.3 No. 02, 2019, hlm. 127

Penelitian yang relevan dilakukan sebelumnya oleh Dewi Mayangsari dan Dinda Rizki Tiara (2019) dengan judul “*Podcast* Sebagai Media Pembelajaran di Era Milennial”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil nilai mata kuliah mengalami peningkatan dari 59,4 dari kategori sedang menjadi 68,60 yang termasuk kategori baik.<sup>3</sup> Hasil penelitian serupa oleh Adhitya Rol Asmi (2019) mengenai pemanfaatan *podcast* pada materi sejarah lokal Sumatera Selatan menunjukkan peningkatan sebesar 45,9% dan nilai N-gain 0,72 jika  $0,72 \geq 0,7$  maka termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan media Audio berbasis *Podcast* pada materi Sriwijaya telah berhasil diterapkan dan memiliki nilai kevalidan serta memiliki dampak efektifitas.<sup>4</sup>

*Podcast* merupakan media yang praktis dan fleksibel. Materi perkuliahan yang disajikan pun dengan bahasa yang interaktif, sederhana, serta tidak membosankan. Penggunaan *podcast* dalam pendidikan memiliki beberapa manfaat antara lain yaitu *podcast* dapat menjadi media yang inovatif dalam proses belajar baik di kelas (konvensional) maupun diluar kelas (maya). *podcast* memungkinkan mahasiswa untuk memahami konten materi tertentu dengan leluasa dikarenakan sifatnya yang bisa diakses berulang kali, kapan

---

<sup>3</sup> Dewi Mayangsari dan Dinda Rizki Tiara, “*Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial*”, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol.3 No. 02, 2019, hlm. 126

<sup>4</sup> Adhitya Rol Asmi, “*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Pada Materi Sejarah Lokal di Sumatera Selatan*”, Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah 3 (1), 2019, 1-12, DOI:10.17509/historia.v3i1.21017

saja dan dimana saja. Hal ini akan sesuai jika dikaitkan dengan karakteristik *digital natives* yang telah dibahas sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukanlah penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan *Podcast* pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan Khusus Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus”.

### **B. Identifikasi masalah**

Mengacu pada analisis masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan mata kuliah Pengantar Pendidikan Khusus kemungkinan mengalami penurunan semenjak penerapan pembelajaran jarak jauh.
2. Mahasiswa mengalami kesulitan untuk memahami materi konsep dasar Anak Berkebutuhan Khusus karena media *powerpoint* yang disediakan oleh dosen akan sulit dipahami tanpa penjelasan dari dosen secara langsung.
3. Mahasiswa membutuhkan variasi media yang dapat menyajikan materi konsep dasar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan.
4. Mata kuliah Pengantar Pendidikan Khusus merupakan mata kuliah wajib yang sifatnya konseptual sehingga mahasiswa harus benar-

benar paham mengenai materi ini karena akan berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah terkait di semester selanjutnya.

### **C. Ruang Lingkup**

Pada penelitian ini, permasalahan dibatasi pada pengembangan *Podcast* pada mata kuliah Pengantar Pendidikan Khusus untuk meningkatkan pemahaman terhadap konsep Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di program studi Pendidikan Khusus.

### **D. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan analisis masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan *Podcast* pada mata kuliah Pengantar Pendidikan Khusus dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap konsep Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di program studi Pendidikan Khusus.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber bacaan bagi peneliti-peneliti lain dalam melakukan penelitian yang lebih baik dimasa mendatang.



- b) Peneliti berharap dapat dijadikan referensi dan sumber bacaan di Program Studi Teknologi Pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Menghasilkan sebuah produk media audio berbasis *podcast* dalam mata kuliah pengantar Pendidikan Khusus untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus
- b) Bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan, penelitian diharapkan dapat menambah wawasan mengenai inovasi dalam menciptakan media dan materi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar, dan tentunya inovatif.

